

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua jenis berdasarkan sumber data yang digunakan yaitu, penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Bisa dikatakan penelitian lapangan apabila sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada dilapangan. Rumusan masalah dapat terjawab apabila data yang dikumpulkan berupa data dari lapangan. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang rumusan masalahnya hanya bisa dijawab dari data kepustakaan atau literatur.<sup>1</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Dengan penelitian lapangan peneliti secara langsung turun ke lapangan atau lokasi tempat Posyandu Sri Rahayu untuk memperoleh data yang nyata.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang menggunakan peralatan utama dimiliki peneliti untuk menganalisis data seperti gambar, dokumen, hasil wawancara dan data lapangan.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengunjungi Posyandu Sri Rahayu di Desa Sidomulyo Jakenan Pati untuk mengetahui dan memahami tentang partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu Sri Rahayu. Peneliti memilih memperoleh data dengan pendekatan kualitatif yaitu wawancara terkait partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu Sri Rahayu. Berdasarkan hasil observasi lapangan, peneliti secara sadar

---

<sup>1</sup> Pedoman Penyusunan Skripsi dan Munaqosyah, 2018 IAIN Kudus, 31.

<sup>2</sup> Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

memperoleh data-data yang diperlukan dari observasinya agar mampu menganalisis dan menjelaskan data-data yang ditemukan dilapangan.

### B. *Setting Penelitian*

*Setting* penelitian ini merupakan lokasi penelitian dimana peneliti sendiri yang melakukan penelitian. Konsep dari penelitian sendiri meliputi waktu penelitian dan ruang penelitian untuk penyelenggaraan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Posyandu Sri Rahayu Desa Sidomulyo Jakenan Pati. Penulis ingin meneliti tentang partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu Sri Rahayu. Posyandu menjadi tempat penelitian yang digunakan peneliti karena merupakan tempat yang menarik untuk penelitian dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu Sri Rahayu sangat penting bagi kesehatan ibu dan anak. Namun, meskipun terdapat kegiatan Posyandu, masyarakat masih kurang belum mampu memanfaatkannya secara optimal. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di desa tersebut. Pelaksanaan penelitian partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu Sri Rahayu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak di Desa Sidomulyo, Kecamatan Jakenan, Kabupaten Pati akan dilakukan mulai tanggal 18 Desember 2023 hingga 18 Januari 2024.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan informan atau sumber penelitian yang bertujuan untuk memberikan dan mendapatkan informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian. Subyek penelitian memberikan informasi dan data tentang keadaan dan kondisi lingkungan penelitian. Subyek penelitian ini adalah bidan desa, kader posyandu dan orangtua balita. Dari subyek tersebut menjadi kunci penelitian ini karena mendukung dan memperoleh data tentang bagaimana masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu Sri Rahayu.

## D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang memberikan data secara langsung kepada peneliti.<sup>3</sup> Data primer didapatkan langsung dari subyek penelitian melalui observasi, wawancara, dan alat lainnya. Data tersebut diperoleh peneliti melalui observasi langsung dan wawancara dengan subyek yaitu, kepada bidan desa, kader posyandu dan orangtua balita.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti, tetapi melalui orang lain atau dokumen.<sup>4</sup> Data sekunder peneliti peroleh dari dokumen arsip posyandu mengenai profil posyandu, buku-buku dan dokumen-dokumen dari Posyandu Sri Rahayu yang berkaitan dengan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Saat ini teknik pengumpulan data merupakan langkah penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data.<sup>5</sup> Teknik pengumpulan data yang baik bergantung pada kondisi, waktu, dan biaya yang tersedia.

Ada berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan.

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode yang digunakan peneliti dengan datang secara langsung

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 104.

<sup>4</sup> Masrukhan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 102.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interaktif dan Konstruktif*, 104-105.

kelapangan dan mengamati mengenai tempat, pelaku aktivitas, waktu, ruang, tujuan, peristiwa, dan perasaan.<sup>6</sup> Pengumpulan data melalui observasi bertujuan untuk mengamati subyek penelitian.<sup>7</sup> Oleh karena itu, peneliti akan mengamati partisipasi masyarakat setempat dalam kegiatan posyandu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih secara tatap muka untuk memberikan dan mendapatkan informasi yang diinginkan oleh peneliti. Menurut Moleong wawancara adalah kegiatan percakapan yang mempunyai tujuan yang dilakukan baik oleh pewawancara maupun orang yang diwawancarai.

Teknik wawancara merupakan metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian. Wawancara merupakan unsur penting dalam proses penelitian karena dapat memperoleh data. Wawancara dapat diartikan sebagai suatu cara memperoleh informasi dari responden dengan cara mengajukan pertanyaan secara tatap muka. Namun dengan berkembangnya telekomunikasi wawancara kini dapat dilakukan melalui telepon atau internet.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode semi terstruktur untuk mengumpulkan data wawancara, dengan membuat panduan wawancara berupa pertanyaan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Wawancara ini ditujukan kepada bidan desa, kader posyandu dan orangtua balita.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data tambahan dalam penelitian kualitatif apabila tersedia sumber lain seperti informasi, peristiwa, kegiatan atau lokasi.

---

<sup>6</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 97.

<sup>7</sup> Salim dan Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 114.

<sup>8</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 101-102.

Dokumen dapat berupa teks, gambar, karya monumental atau individu. Dokumen berisi catatan harian, kisah hidup, narasi, biografi, peraturan kebijakan dan lain-lain.<sup>9</sup> Dokumen dalam format gambar seperti foto, benda mati, sketsa dan lain-lain. Rekaman berupa foto, patung, film, dan karya seni lainnya. Melalui penggunaan metode pengumpulan data khususnya dokumentasi, dapat diperoleh data yang rinci mengenai partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak di Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji validitas data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*validitas internal*), uji transferability (*validitas eksternal*), dan uji dependability (*reliabilitas*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah menguji data dari sumber, cara dan waktu yang berbeda.<sup>10</sup>

Oleh karena itu, ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.<sup>11</sup> Artinya data berasal dari informan pertama yaitu bidan desa, kader posyandu dan orangtua balita.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan yang dengan cara membandingkan data dengan teknik yang berbeda untuk sumber yang sama.<sup>12</sup> Artinya meneliti kembali data dari sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Peneliti mencoba

<sup>9</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 111.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, 273.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, 274.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, 274.

mengumpulkan data dengan menggunakan metode yang berbeda. Teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sumber data partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Dengan menggunakan teknik-teknik yang berbeda ini, peneliti bertujuan untuk memberikan gambaran paling menyeluruh dan rinci tentang partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

### 3. Triangulasi Waktu

Dalam triangulasi waktu, waktu seringkali mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari ketika narasumber masih segar dan tidak ada permasalahan besar akan memberikan data yang lebih valid dan karenanya lebih dapat diandalkan. Oleh karena itu, pengujian dapat dilakukan pada waktu yang berbeda atau dalam situasi yang berbeda untuk memeriksa keandalan data.<sup>13</sup> Peneliti menggunakan teknik yang berbeda dan berupaya mengumpulkan data pada waktu atau situasi yang berbeda. Peneliti mungkin melakukan wawancara pada pagi, siang, atau bahkan malam hari untuk melihat apakah hasilnya berbeda.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlanjut hingga selesai hingga datanya jelas. Analisis data model Miles dan Huberman yaitu, data Analisis data model Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian pada data dan verifikasi pada data.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, 274.

<sup>14</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D, 246.

## 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan utama penelitian adalah pengumpulan data.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau kombinasi ketiganya (triangulasi), berlangsung selama berhari-hari atau bahkan berbulan-bulan, dan menghasilkan data dengan jumlah besar. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak di Desa Sidomulyo Jakenan Pati.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan sangatlah besar dan harus dicatat secara cermat dan rinci. Seperti telah disebutkan, semakin lama seorang peneliti turun di lapangan, maka datanya akan semakin banyak dan kompleks. Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang penting, memfokuskan pada yang penting, dan mencari tema dan pola.<sup>15</sup> Pada tahap perolehan data ini tujuannya adalah untuk memisahkan data yang benar dan salah secara kondisional, dan fungsinya untuk memperoleh data yang sebenarnya. Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan data reduksi mengenai partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu Sri Rahayu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak di Desa Sidomulyo Jakenan Pati.

## 3. Penyajian Pada Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya adalah penyajian data. Meskipun penyajian data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan gambaran singkat tentang penelitian, namun pada penelitian-penelitian sebelumnya sudah terdapat hubungan antara kategori dan jenis. Penyajian data membantu peneliti memahami penelitiannya.<sup>16</sup> Pada tahap penyajian data ini penelitian berfokus pada partisipasi

---

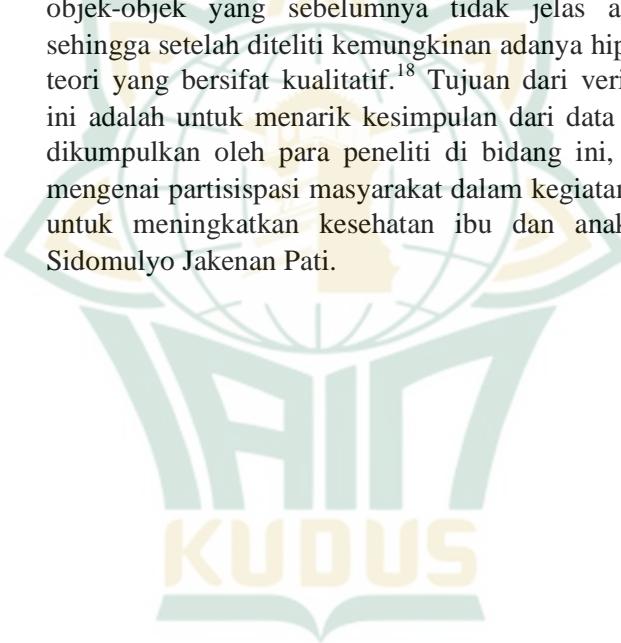
<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, 247.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, 249.

masyarakat dalam kegiatan posyandu Sri Rahayu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak di Desa Sidomulyo Jakenan Pati.

#### 4. Verifikasi Pada Data (*Conclusion Drawing*)

Tahap terakhir adalah verifikasi data dan langkah ini digunakan untuk mengkonfirmasi sampai pada kesimpulan akhir.<sup>17</sup> Peninjauan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini merupakan bagian dari penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Pengetahuan yang diperoleh berupa deskripsi dan gambaran terhadap objek-objek yang sebelumnya tidak jelas atau rancu, sehingga setelah diteliti kemungkinan adanya hipotesis atau teori yang bersifat kualitatif.<sup>18</sup> Tujuan dari verifikasi data ini adalah untuk menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan oleh para peneliti di bidang ini, khususnya mengenai partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak di Desa Sidomulyo Jakenan Pati.



---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, 252-253.

<sup>18</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 118.